

Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (*Size*), Dan *Total Asset Turnover*
Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening
(Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Periode 2014-2018)

JURNAL



Ditulis oleh :

Nama : Nur Alfiyah

Nomor Mahasiswa : 15311372

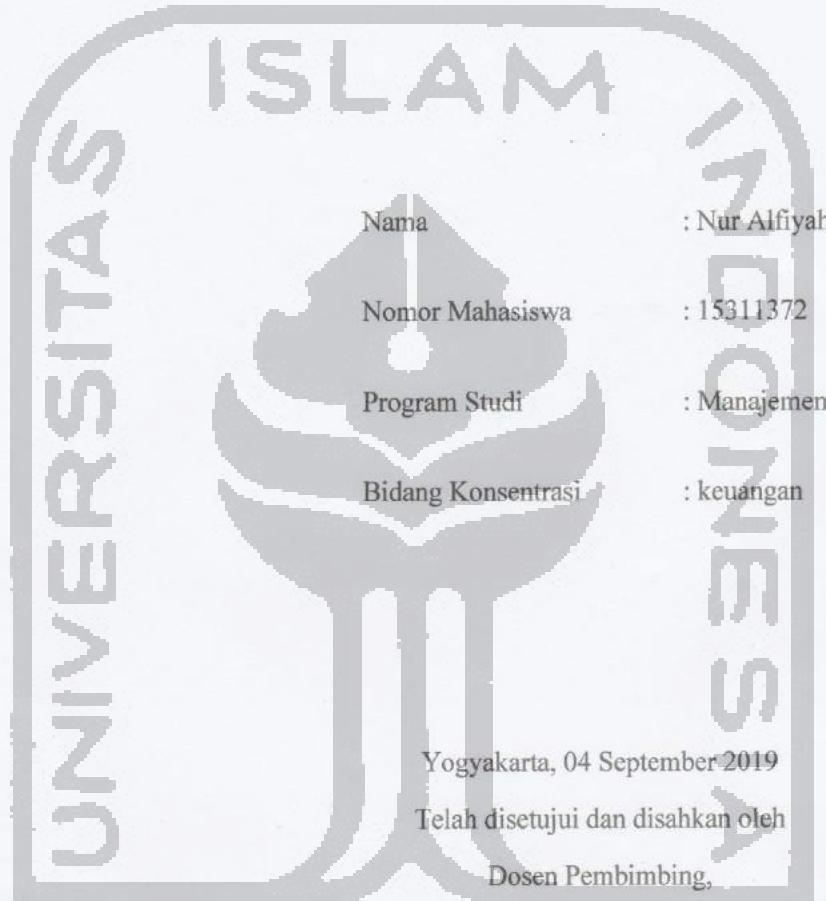
Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2019

PENGESAHAN JURNAL

Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (*Size*), Dan *Total Asset Turnover*
Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2014-2018)





Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc

Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (*Size*), Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Periode 2014-2018)

Nur Alfiyah

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Nuralfiyah1012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, *size*, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ada 14 perusahaan selama periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heterokedasitas, Multikolinieritas, dan Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, Dan Uji Sobel.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur aktiva, dan *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara variabel *size* dan struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. variabel astuktur aktiva, *size*, dan *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Uji sobel (pengaruh tidak langsung) menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara variabel struktur aktiva, *size* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas.

Kata kunci : struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva, *size*, dan *total asset turnover*.

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the effect of asset structure, size, and total asset turnover on profitability with capital structure as an intervening variable in companies entering the JII during the 2014-2018 period. In this study the samples were used 14 companies during the 2014-2018 period. The research methods used are Descriptive Analysis, Classical Assumption Test (Normality, Heterokedacity, Multicollinity, and Autocorrelation), Multiple Linear Regression Analysis, t Test, and Sobel Test.

The results of the research showed that partially the assets structure variable, and the total asset turnover had a positive and significant effect on profitability, while the variable size and capital structure did not significantly influence profitability. The asset structure, size, and total asset turnover variables partially do not affect the capital structure. The sobel test (indirect effect) shows that the capital structure variable cannot mediate the relationship between the asset structure variable, size and total asset turnover to profitability.

Keywords: capital structure, profitability, asset structure, size, and total asset turnover.

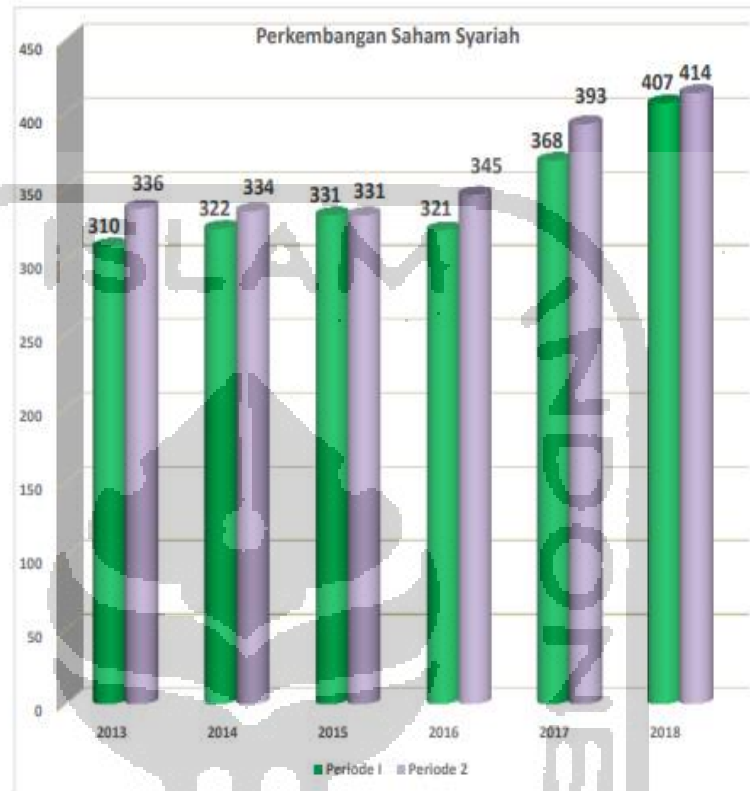
1. PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan dan menjadi salah satu masalah yang sering disoroti. Menurut Martono dan Harjito (2014) struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan jumlah utang jangka panjang perusahaan, yang tercermin pada perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah proporsi sumber modal yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal dianggap sebagai masalah yang penting dalam perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Diperlukan adanya analisis yang tepat terkait komposisi struktur modal yang akan digunakan. Akankah modal internal dari penerbitan saham dan laba ditahan harus lebih banyak dari hutang atau sebaliknya. Keputusan yang diambil akan memiliki resiko masing-masing, oleh karena itu perusahaan perlu menyusun struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan, dan meminimumkan biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan definisi menurut Martono & Harjito (2014) Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Saat ini efek yang tersedia di BEI bukan hanya yang bersifat konvensional, tetapi ada juga efek syariah yang terdapat dalam Indonesia Sharing Stock Index (ISSI). Efek yang terdaftar dalam ISSI merupakan hasil seleksi berbagai saham BEI sesuai ketentuan Dewan Syariah Nasional. Sebelum adanya ISSI di Indonesia sudah terlebih dahulu Jakarta Islamic Index (JII) (www.idx.co.id). Terbentuknya Pasar Modal Syariah di Indonesia yaitu Jakarta Islamic Index (JII), memberikan alternatif kepada masyarakat khususnya muslim untuk berinvestasi dengan lebih aman. Hal ini dikarenakan investasi dalam pasar modal syariah diatur dengan kaidah islam. Sehingga tidak semua perusahaan masuk ke JII. Saham-saham yang masuk ke dalam JII merupakan saham yang memenuhi kriteria saham syariah sesuai ketentuan Dewan Syariah Nasional dan bursa efek indonesia (BEI). Selain itu saham yang tercatat di JII merupakan 30 saham BEI yang berkinerja terbaik.

Perkembangan efek syariah Indonesia secara umum menunjukkan pergerakan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah efek syariah dari waktu ke waktu. serta meningkatnya *awareness* dan pemahaman masyarakat terhadap pasar efek syariah, serta regulasi yang semakin komprehensif dari pemerintah. Seperti dalam grafik dibawah, tren efek syariah relatif naik tiap tahunnya. Hanya pada tahun 2016 efek pada periode I turun, sedangkan tahun 2015 efek periode II mengalami penurunan. Dimana penurunan yang terjadi tidaklah terlalu signifikan.

Grafik 1.1
Jumlah daftar efek syariah (DES) per januari 2019



Sumber : www.ojk.go.id

Tujuan utama sebuah perusahaan yang telah *go public* tidak lain adalah untuk meningkatkan memakmuran dari para pemegang saham, dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Saat ini, pertumbuhan bisnis dalam semua sektor industri tumbuh dengan cepatnya. Hal ini menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan semakin meningkat sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang bisa mempengaruhi penilaian dari para investor terhadap perusahaan.

Pada dasarnya, kenaikan kinerja keuangan sebuah perusahaan diyakini bisa memberikan sinyal yang positif dalam peningkatan laba dari perusahaan tersebut. Ketika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut akan menghasilkan laba yang tinggi. Tingginya laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan pengembalian investasi yang semakin tinggi juga (wardhana dan mawardi, 2016). Untuk mengukur kinerja keuangan sendiri dapat menggunakan rasio keuangan, dan salah satu rasio keuangan yang dapat kita pakai adalah profitabilitas.

Rasio Profitabilitas adalah salah satu alat ukur dalam penilaian nilai perusahaan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam rentan waktu tertentu. Hal ini

sejalan dengan pemikiran Harmono (2014) yang menyatakan bahwa konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering dijadikan indikator kinerja mendasar perusahaan untuk mewakili kinerja manajemen. Secara umum dimensi profitabilitas memiliki hubungan sebab-akibat dengan nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan ada tiga, yaitu struktur aktiva, *size*, dan *total asset turnover* (TATO). Untuk variabel dependennya sendiri yaitu profitabilitas. Sedangkan struktur modal disini berperan sebagai variabel intervening antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga penelitian ini akan menganalisis pengaruh variabel struktur aktiva, *size* dan TATO terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening *study* pada perusahaan *go public* yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Penelitian mengenai struktur modal ini menarik untuk dilakukan karena dalam penelitian ini struktur modal dijadikan variabel *intervening*. Penelitian dengan menjadikan struktur modal sebagai variabel *intervening* masih jarang dilakukan. Pemilihan perusahaan yang terdaftar di JII sebagai sampel, karena ada kriteria terhadap utang.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengambilan Keputusan Dalam Struktur Modal

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai komposisi ataupun susunan dari berbagai macam sumber modal dengan proporsi yang berbeda-beda. Sedangkan keputusan struktur modal (kebijakan struktur modal) yaitu kebijakan yang harus dibuat manajer perusahaan mengenai pemilihan sumber dana perusahaan dalam menunjang proses operasionalnya. Struktur modal perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan tidak lain karena keputusan pendanaan yang dilakukan oleh seorang manajer akan mempengaruhi penilaian perusahaan yang tercermin pada harga saham. Oleh karenanya perusahaan perlu mencari alternatif pendanaan yang efisien. Dalam mempelajari struktur modal, ada beberapa teori yang dapat digunakan, diantaranya yaitu :

1. Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional menjelaskan bahwa ada struktur modal optimal yang dapat digunakan perusahaan. Posisi pendekatan tradisional menunjukkan bahwa biaya modal tidak independen terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga pendekatan ini percaya bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal. Struktur modal yang optimal terjadi ketika margin *cost of capital* dari hutang riil secara eksplisit dan implisit sama dengan margin *cost of capital* sendiri pada posisi ekuilibrium.

Pendekatan tradisional juga menjelaskan bahwa perusahaan bisa meningkatkan nilai total perusahaan dengan menggunakan hutang (*leverage* keuangan) dalam jumlah tertentu, dimana penambahan penggunaan hutang pada titik tertentu akan bisa menghemat biaya modal/*cost of capital* (ko). Penambahan hutang juga dapat meningkatkan

nilai perusahaan, karena peningkatan hutang memiliki cost of capital yang lebih murah (Solikhadi, 2016).

2. Pendekatan *Modigliani dan Miller (MM)*

Franco Modigliani dan MH Miller (MM) tidak setuju terhadap pendekatan tradisional, dan membenarkan terhadap perilaku kapitalisasi perusahaan yang konstan. Mereka berpendapat bahwa resiko total bagi seluruh pemegang saham tidak berubah walaupun struktur modal perusahaan mengalami perubahan. Hal ini didasari bahwa pembagian struktur modal antara hutang dan modal sendiri selalu dapat perlindungan atas nilai investasi, sebab nilai investasi total perusahaan bergantung dari keuntungan dan resiko (Martono dan Harjito, 2014).

Menurut Hanafi (2013), Pendekatan Modigliani dan Miller kemudian membuat model struktur modal dengan menggunakan pajak. Dalam pendekatan ini terdapat proposisi bahwa nilai perusahaan yang memiliki hutang sama dengan perusahaan yang tidak memiliki hutang. Sehingga perusahaan yang memiliki hutang maka nilai perusahaannya lebih tinggi dibanding perusahaan yang tidak memiliki hutang. Adanya perbedaan ini terjadi bunga yang dibayarkan perusahaan dapat digunakan untuk mengurangi pajak.

3. *Trade-Off Theory*

Trade-off theory merupakan teori struktur modal yang pada hakikatnya yaitu menyeimbangkan keuntungan yang didapat dan besarnya yang harus dikorbankan atas kebijakan hutang yang diambil. Dalam teori ini menjelaskan bahwa kebijakan hutang masih relevan selama keuntungan yang didapat perusahaan lebih besar daripada pengorbanan yang dilakukan. Ketika kebijakan hutang mengakibatkan pengorbanan yang lebih besar dari keuntungan yang didapat, maka penambahan hutang tidak diperbolehkan.

Trade-off theory menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki sumber modal 100% dari hutang, maka keadaan perusahaan tersebut adalah buruk. Perusahaan dengan modal keseluruhan hutang dikatakan buruk karena dalam setiap hutang terdapat bunga hutang yang dibayarnya. Dengan keseluruhan hutang dalam modal perusahaan, dalam setiap keuntungan perusahaan tersebut akan menggunakan labanya untuk membayar bunga.

Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam modalnya maka tidak efisien, karena perusahaan dapat menghemat pembayaran pajak ketika perusahaan tersebut memiliki hutang. Perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga kepada kreditor, dimana pembayaran bunga dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

4. *Pecking Order Theory*

Menurut Husnan (2001) *Pecking Order Theory* atau yang sering disebut sebagai *pecking order* merupakan teori yang menjelaskan mengapa perusahaan harus menentukan tingkatan sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa (a) Perusahaan menyukai *internal financing*. (b) Perusahaan berusaha

mengatur rasio *dividen pershare* yang ditargetkan, selain itu perusahaan juga berusaha untuk tidak membuat perubahan pembayaran dividen secara drastis. (c) Kebijakan dividen yang kaku, diikuti adanya keadaan profitabilitas yang fluktuatif, serta peluang dalam investasi yang tidak dapat diprediksi, sehingga kesempatan investasi lain bisa berkurang. Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi, maka perusahaan mengurangi saldo kas dengan menjual sekuritas yang dimiliki. (d) Apabila pendanaan dari luar dibutuhkan, perusahaan bisa menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dulu yaitu dengan menerbitkan obligasi, kemudian sekuritas, ketika masih dirasa tidak cukup maka penerbitan saha perusahaan bisa dipilih. Singkatnya menurut teori ini perusahaan senang dengan *internal financing*, yang bersal dari aliran *cash flow*, laba ditahan, maupun depresiasi.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas bagi suatu perusahaan adalah salah satu dasar penilaian kondisi sebuah perusahaan, dimana tinggi-rendahnya *profit* yang mampu dihasilkan oleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dan hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan juga kreditur. Oleh Karen itu, diperlukan analisis rasion keuangan untuk menilai. Profitabilitas sendiri memiliki makna yang cukup penting dalam upaya untuk mempertahankan keberlanjutan hidup sebuah perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas mampu menunjukkan baik atau buruk prospek sebuah perusahaan dimasa sekarang maupun mendatang. Sehingga perusahaan berusaha untuk selalu meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Martono dan Harjito (2014), Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, terbagi atas laba yang berhubungan dengan penjualan, dan hubungan laba dengan investasi. Dimana keduanya secara bersama menunjukkan efektivitas rasio profitabiitas. Rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba dengan penjualan yaitu *Gross Profit Margin* (GPN) dan *Net Profit Margin* (NPM). Adapun rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba dengan investasi adalah Return On Invesment (ROI), Return Of Equity (ROE), dan Rentabilitas ekonomi (RE).

2.1.3 Struktur Aktiva

Struktur Aktiva dapat didefinisikan sebagai proporsi jumlah aktiva tetap dan total aktiva, dimana perbandingan tersebut dapat berpengaruh terhadap struktur sumber pembiayaan. Oleh karena itu, Struktur Aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Ketika perusahaan mempunyai struktur aktiva yang semakin tinggi maka struktur modal juga tinggi, begitupun sebaliknya semakin rendah kemampuan perusahaan maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk menjamin utangnya.

2.1.4 Size

Ukuran perusahaan (*Size*) dapat dijelaskan sebagai sebuah ukuran yang dapat dijadikan patokan untuk menentukan besar kecilnya

perusahaan dengan mengelompokkannya berdasarkan nilai saham, log size, maupun total aktiva yang dimiliki. Total asset perusahaan merupakan salah satu tolok ukur yang bisa digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan. Secara umum, terdapat tiga kelompok ukuran perusahaan, yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar.

2.1.5 Total Asset Turnover

Rasio aktivitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Jadi singkatnya TATO merupakan rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan secara keseluruhan. Menurut Halim (2007) apabila semakin tinggi efisien penggunaan aset maka semakin cepat pengembaliannya dalam bentuk kas.

2.2 Saham Syariah dan Jakarta Islamic Index

Peluncuran reksa dana syariah tahun 1997 menjadi cikal bakal sejarah terbentuknya pasar modal syariah di Indonesia. Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 mengenai pasar modal, pasar modal dapat diartikan sebagai kegiatan mengenai proses penawaran dan perdagangan efek dari perusahaan yang sudah *go public* dengan pihak yang bersangkutan. Secara singkat pasar modal syariah memiliki pengertian yang sama dengan pasar modal pada umumnya, yang membedakan yaitu pasar modal syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah dalam islam.

Kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah. Dimana terdapat kaidah fiqih muamalah yang menjelaskan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Kemudian konsep inilah yang dijadikan prinsip dasar pasar modal syariah di Indonesia. Di Indonesia, pasar modal syariah dijalankan atas asas-asas syariah yang terdapat dalam peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) yang menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2015 menjelaskan mengenai Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/POJK.04/2015 menjelaskan mengenai ahli syariah pasar modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.04/2015 menjelaskan mengenai bagaimana menerbitkan serta apa syarat efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.04/2015 menjelaskan mengenai penerbitan dan persyaratan sukuk
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 19/POJK.04/2015 menjelaskan mengenai Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah dan

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2015 menjelaskan mengenai penerbitan dan persyaratan efek beragun aset syariah

Pada tahun 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Invesment Management (DIM) meluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia. Akad yang digunakan dalam sukuk pertama di Indonesia yaitu akad mudarabah yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2002. Dalam menentukan kriteria saham JII, terdapat beberapa seklesi yang harus dilakukan, diantaranya yaitu :

1. Saham yang akan dipilih berdasarkan DES yang dikeluarkan Bapepam-LK (sekarang OJK)
2. Dipilih 60 saham dari daftar DES yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar selama kurun waktu satu tahun.
3. Kemudian dari 60 saham tadi, dipilih lagi menjadi 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas berupa nilai transaksi di pasar reguler selama satu tahun terakhir.

Untuk evaluasi indeks dan pergantian saham di JII maka akan dilakukan review setiap 6 bulan sekali. Biasanya setiap bulan Januari dan juli atau sesuai dengan periode yang telah ditetapkan oleh OJK saat menerbitkan DES. Untuk perubahan jenis usaha emiten sendiri, dilakukan monitoring secara terus menerus melalui data publik yang telah tersedia.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil
1	Dinesh Jaisinghani & Kakali Kanjilal	Non Linear Dynamics Of Size, Capital Structure And Profitability : Empirical Evidence From Indian Manufacturing Sector	Terdapat ambang batas size (ukuran perusahaan) yang menentukan hubungan non-linear struktur modal terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran besar positif dipengaruhi oleh peningkatan hutang daripada perusahaan dengan ukuran kecil. Peningkatan hutang dapat meningkatkan total pengeluaran sehingga mengurangi profit yang didapat.
2	Jhosua Abor	The Effect Of Capital Structure On Profitability: An Empirical Analysis Of Listed Firm In Ghana	Struktur modal secara signifikan mempengaruhi profitabilitas melalui hubungannya dengan <i>short-term debt</i> . Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif melalui hubungan <i>long-term debt</i> dengan profitabilitas.

3	Satish Kumar, Sisira Colombage, dan Purnima Rao	Research On Capital Structure Determinants: A Review And Future Directions	Variabel <i>size</i> perusahaan memiliki pengaruh positif pada struktur modal melalui leverage. Variabel <i>growth</i> memiliki positif pada struktur modal melalui <i>leverage</i> .
4	Chiang Yat Hung, Chan Ping Chuen Albert, dan Hui Chi Eddie	Capital Structure And Profitability Of The Property And Construction Sectors In Hong Kong	Struktur modal memiliki hubungan positif dengan aset tetapi negatif dengan profitabilitas.
5	Iga Bagus Jaya Wardhana, Wisnu Mawardi	Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Study Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014)	<i>Total Asset Turnover</i> memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, <i>Total Asset Turnover</i> memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. <i>Growth</i> tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal maupun profitabilitas. Struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal maupun profitabilitas
6	Ufi Kuniasari Safitri	Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.	<i>Size</i> memiliki positif dan signifikan terhadap struktur modal maupun nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan terhadap struktur modal pengaruhnya negative dan signifikan. Struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas maupun <i>size</i> terhadap nilai perusahaan.
7	Sri Hermuningsih	Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal

8	M Afrianti	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Sales Dan Size Terhadap ROA</i>	Secara parsial size berpengaruh terhadap ROA, dan secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
9	Rirind Lahmi Febria, Halmawati	Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Pada Perusahaan <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	<i>leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
10	Wenny dan Elizabeth	Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI	Size tidak mempengaruhi struktur modal, growth tidak mempengaruhi struktur modal

Sumber : Penelitian Terdahulu

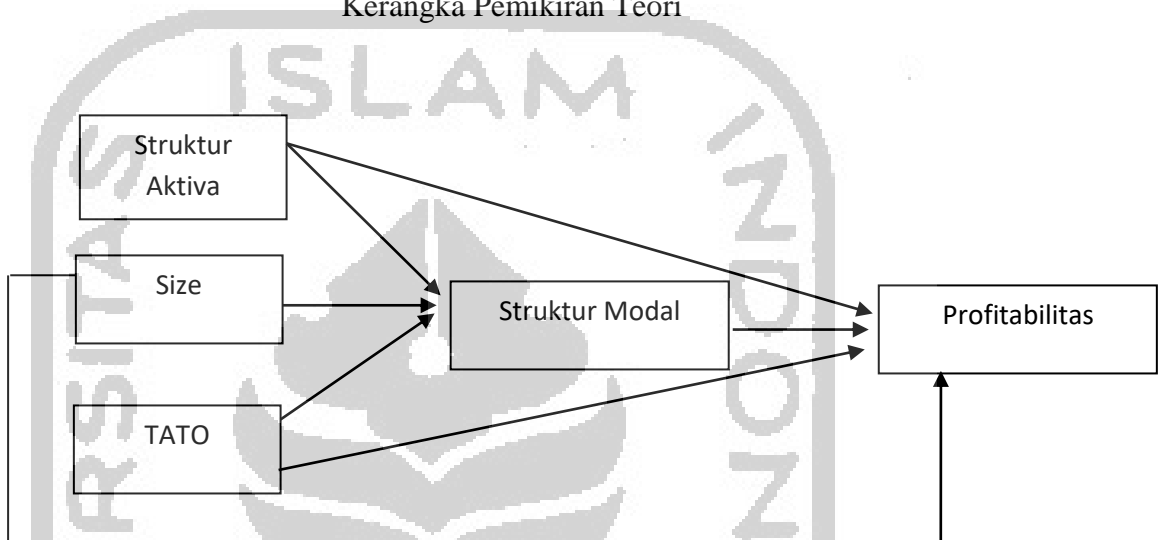
2.4 Pengajuan Hipotesis dan Kerangka Teori

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk di JII Selama Periode 2014-2018
H1a : Struktur Aktiva mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas
H1b: Struktur modal mampu memediasi hubungan antara Struktur aktiva dengan Profitabilitas
2. Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk di JII Selama Periode 2014-2018
H2a : Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
H2b : Struktur modal mampu memediasi hubungan antara size dengan Profitabilitas
3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk di JII Selama Periode 2014-2018
H3a : Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
H3b: Struktur modal mampu memediasi hubungan antara TATO dengan Profitabilitas
4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018
H4: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
5. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018
H5 : Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal
6. Pengaruh *Size* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018
H6: Size berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

7. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

H7: *Total Asset turnover* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teori



Sumber : Penelitian Terdahulu Yang Dikembangkan

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah *go public* dan masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2014-2018. Sedangkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut :

- Perusahaan yang masuk di JII, selama periode tahun 2014-2018.
- Perusahaan yang masuk di JII, selama periode tahun 2014-2018 dan mengalami keuntungan.
- Menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data-data yang diperlukan dari periode tahun 2014-2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder, dimana data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang ada di laporan keuangan perusahaan *go public* yang masuk di JII periode tahun 2014-2018. Sedangkan sumber data dari Laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2014-2018 dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.com dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.3 Devinisi Operasional Variabel Penelitian

a. Struktur modal

Struktur modal dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 diukur menggunakan *Return On Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Struktur Aktiva

Berdasarkan cara dan lamanya perputaran, kekayaan suatu perusahaan dapat dibedakan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Perbandingan atau perimbangan antara kedua aktiva tersebut akan menentukan struktur kekayaan atau lebih dikenal dengan struktur aktiva.

$$\text{Struktur Aktiva (SA)} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Size* perusahaan menunjukkan seberapa besar nilai aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini *size* diukur dengan logaritma natural (Ln).

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

e. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover merupakan kemampuan aktiva untuk menghasilkan penjualan, karena TATO bisa menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualannya.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua regresi linear berganda yang akan dilakukan, yaitu :

$$ROI = \alpha + \beta SA + \beta SIZE + \beta TATO + \beta DER + e$$

$$DER = \alpha + \beta SA + \beta SIZE + \beta TATO + e$$

Keterangan :

- α = konstanta
- β = koefisien regresi
- ROI = Profitabilitas
- SA = Struktur aktiva
- Size = Ukuran perusahaan
- TATO = *Total Asset Turnover*
- DER = Struktur modal
- e = *error*

3.4.2 Uji t

Uji t dalam penelitian pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018 dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2009).

3.4.3 Uji Jalur

Uji sobel dalam penelitian pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018 dimaksudkan untuk menguji pengaruh tidak langsung dari variabel struktur aktiva, *size*, *total asset turnover* terhadap profitabilitas melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*.

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2sb^2}$$

Keterangan :

t = sobel test

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

Sa = *standart error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

Sb = *standart error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

Untuk signifikan 5% nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $\geq 1,99$. Dengan kata lain, apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2009).

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Uji Regresi Linear Berganda Pertama

Dependent Variabel: DER

Method: Least Squares

Date: 09/22/19 Time: 06:09

Sample: 1 70

Included observations: 70

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.961632	2.697852	1.468439	0.1467
SA	-0.539341	0.537329	-1.003744	0.3192
SIZE	-0.087768	0.089599	-0.979565	0.3309
TATO	0.144458	0.096681	1.494167	0.1399

Sumber : Olah Data Eviews 10

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :
ROI= -0,283316 + 0,183386 SA + 0,005377 SIZE + 0.138925 TATO + 0.008923 DER + e

Tabel 4.2
 Uji Regresi Linear Berganda Kedua

Dependent Variabel: ROI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/14/19 Time: 18:06
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.283316	0.382201	-0.741273	0.4612
SA	0.183386	0.075478	2.429648	0.0179
SIZE	0.005377	0.012581	0.427347	0.6705
TATO	0.138925	0.013704	10.13726	0.0000
DER	0.008923	0.017160	0.520011	0.6048

Sumber : Olah Data Eviews 10

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :
DER= 3.961632 - 0.539341 SA - 0.087768 SIZE + 0.144458 TATO + e

4.2 Uji t

- a. Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan (*size*), *total asset turnover* dan struktur modal secara individu terhadap profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018.

Tabel 4.3
 Uji t regresi pertama

Variabel	Probabilitas
SA	0,0179
Size	0,6705
TATO	0,0000
DER	0,6048

Sumber : Olah Data Eviews 10

- b. Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan (*size*), dan *total asset turnover* secara individu terhadap struktur modal pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018.

Tabel 4.4
Uji t regresi kedua

Variabel	Probabilitas
SA	0.3192
Size	0.3309
TATO	0.1399

Sumber : Olah Data Eviews 10

4.3 Uji Jalur (Sobel)

Uji jalur dalam penelitian menggunakan Sobel. Tujuan uji ini digunakan untuk pengaruh tidak langsung variabel independen (SA, SIZE, TATO) ke variabel dependen (ROI) melalui variabel intervening/mediasi (DER) pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Perhitungan uji sobel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Sobel

Variabel	A	Sa	B	Sb	t hitung
SA	-0,539341	0,537329	-	-	- 0, 3459635
Size	-0,087768	0,089599	-	-	-0,3146158
TATO	0,144458	0,096681	-	-	0,4181744
DER	-	-	0,008923	0,01716	-

Sumber : Olah data Eviews 10

Keterangan :

t = sobel test

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

Sa = *standart error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

Sb = *standart error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

a. Pengaruh Langsung Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa struktur aktiva (SA) memiliki koefisien sebesar 0,183386 yang artinya struktur aktiva dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil uji t dalam penelitian menunjukkan nilai probabilitas struktur aktiva dalam penelitian ini adalah sebesar $0,0179 < 0,05$ yang artinya struktur aktiva

dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, maka H1a diterima.

b. Pengaruh tidak langsung struktur aktiva terhadap profitabilitas

Dari uji sobel yang dilakukan, dalam penelitian ini nilai pengaruh tidak langsung struktur aktiva terhadap profitabilitas yaitu sebesar $-0,3459635 < 1,99$ hal ini berarti hal ini berarti tidak terjadi pengaruh tidak langsung (mediasi). Dengan kata lain, dalam penelitian ini struktur modal yang diukur dengan DER tidak dapat memediasi hubungan antara struktur aktiva dengan profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018, oleh karena itu hipotesis H1b ditolak.

2. Pengaruh Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

a. Pengaruh langsung *Size* Terhadap Profitabilitas

Size memiliki koefisien sebesar 0,005377 yang artinya *size* dalam penelitian ini *size* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Probabilitas uji t *size* dalam penelitian ini adalah sebesar $0,6705 > 0,05$ artinya dalam penelitian ini *size* tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan sehingga H2a ditolak.

b. Pengaruh tidak langsung *size* terhadap profitabilitas

Dari uji sobel yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai pengaruh tidak langsung *size* terhadap profitabilitas yaitu sebesar $-0,3146158 < 1,99$ hal ini berarti tidak terjadi pengaruh tidak langsung (mediasi). Dengan kata lain, dalam penelitian ini struktur modal yang diukur dengan DER tidak dapat memediasi hubungan antara *size* dengan profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018, oleh karena itu hipotesis H2b ditolak.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

a. Pengaruh langsung *total asset turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas

Total Asset Turnover (TATO) memiliki koefisien 0,138925 artinya dalam penelitian ini TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan profitabilitas TATO disini menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ artinya dalam penelitian ini TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H3a diterima.

b. Pengaruh tidak langsung *total asset turnover* (TATO) terhadap profitabilitas

Dari uji sobel yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai pengaruh tidak langsung *total asset turnover* terhadap profitabilitas yaitu sebesar $0,4181744 < 1,99$ hal ini berarti hal ini berarti tidak terjadi pengaruh mediasi. Dengan kata lain, dalam penelitian ini Struktur modal yang diukur dengan DER tidak dapat memediasi hubungan antara struktur aktiva dengan profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018, oleh karena itu hipotesis H3b ditolak.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

Dari tabel 4.5 diatas dapat kita lihat bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER memiliki koefisien sebesar 0,008923 yang artinya DER dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Nilai probabilitas DER terhadap profitabilitas menunjukkan angka $0,6048 > 0,05$ hal ini berarti bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H4 ditolak.

5. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

Hasil uji t Struktur aktiva (SA) pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien struktur aktiva terhadap struktur modal adalah sebesar -0,537329 hal ini berarti bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Nilai probabilitas truktur aktiva menunjukkan angka $0,3192 > 0,05$ artinya struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal secara signifikan, oleh karena itu maka H5 ditolak.

6. Pengaruh *Size* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

Ukuraan perusahaan (*size*) dalam penelitian ini memiliki koefisiensi sebesar -0,087768 terhadap struktur modal, hal ini berarti bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Probabilitas *size* menunjukkan angka $0,3309 > 0,05$ artinya *size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, sehingga H6 ditolak.

7. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Selama Periode 2014-2018

Total asset turnover (TATO) dalam penelitian ini memiliki koefisien sebesar 0,144458 hal ini berarti bahwa TATO berpengaruh positif terhadap struktur modal. Probabilitas TATO dalam penelitian ini menunjukkan angka $0,1399 > 0,05$ yang artinya TATO tidak mempengaruhi struktur modal secara signifikan, sehingga H7 ditolak.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian mengenai “Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan (*size*), dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan yang masuk di JII periode 2014-2018”, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Aktiva profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 - a. Struktur Aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 - b. Struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara struktur aktiva dengan profitabilitas perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
2. Pengaruh *Size* Terhadap Profitabilitas profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 - a. *Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

- perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
- b. Struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara *Size* dengan profitabilitas perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
3. Pengaruh *Total asset turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 - a. *Total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 - b. Struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara *total asset turnover* dengan profitabilitas perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 4. Struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 5. Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 6. *Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018
 7. *Total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018

4.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat keterbatasan, keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 5 tahun terakhir yaitu 2014-2018.
2. Dalam penelitian ini hanya digunakan tiga variabel bebas yang meliputi struktur aktiva, *size*, dan *total asset turnover*

4.3 Saran

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini seperti yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberi saran kepada peneliti- peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel independen lainnya yang belum ada dalam penelitian ini. Seperti halnya faktor-faktor yang bersumber dari eksternal perusahaan (nilai tukar uang, tingkat bunga bank).
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih obyek perusahaan yang berbeda atau lebih spesifik dari penelitian ini, misalnya perusahaan manufaktur industri barang konsumsi.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah kriteria sampel yang akan diteliti agar sampel yang digunakan lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, Joshua. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance*. 6(5). Pp 438-445.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Jakarta: ERLANGGA.
- Afriyanti, M., 2011, "Analisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA". Skripsi. Univeritas Diponegoro Semarang.
- Barclay J.M., Smith, Cilfford W. Jr.1995. "The Maturity Structure of Corporate Debt" *The Journal of Finance* Vol. L No.2.
- Baron, R. M. and Kenny, D. A. 1986. The Moderator-Mediator Variabel Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Binangkit, A. Bagas, Sugeng Raharjo,S.E., M.Si., Ak. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Aktual Edisi Pebruari, ISSN 2337-568X*, 1 (2), 24-26.
- Bringham, E.F, & J.F. Huston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Chhibber,P.K dan Majumdar, SK. 1999. Foreign Ownership and Profitabilty: Property Rights, Control and the performance of firm in Indian Industry. *Journal of law and Economics*, Vol.42. PP. 209-238
- Febria, Rirind Lahmi. Halmawati. 2014. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal WRA*. 2(1). Pp 313-332
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi. Keempat, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba empat, Jakarta
- Hanafi, M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta

- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke Tiga. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Hermuningsih, Sri. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. 16(2). Pp 232-242
- Hung, Chiang Yat, Chang Ping Chuen Albert ad Hui Chi Man Eddie. (2002). Capital Structure ad Profitbility of the Property and Construction sector in Hong Kong. *Journal of Property Investment & Finance*. 20(6). Pp 343-453
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Jaisinghani, dinesh dan Kakali Kanjijal. (2017). Noo-linear dynamics of size, capital structure and profitability: Empirical evidence from Indian manufacturing sector. *Asian Pacific Manajement Review*. 22. Pp 159-165
- Joni. Lina. (2010). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 12(2). Pp 82 - 97
- Kumar, Satish, Sisira Colombge, Purnima Rao. 2014. Research on capital Structure determinants: a review and future direction. *International Journal of Managerial Finance*. 13(2). Pp 106-132
- Martono dan Harjito. (2014). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke 6. Yogyakarta: Ekonisia
- Mufidah,Hajar Lailatul. Devi Farah Azizah. 2018. Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 59(1). Pp 1-7
- Ramiyatun dan Nainggolan (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal ekonomi*. 4 (2). Pp 156-166
- Rifai, Arifati, dan Maghdalena (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal ilmiah akuntansi*. 1 (1). Pp 1-8
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Ross, S.A., 1977. "The Determination of Finacial Structure:The Incentive Signalling Approach", *Journal of Economics, Spring*, 8, Pp 23-40.

- Sansoethan, Kusuma Dithya & Suryono Bambang. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* . 5 (1). Pp 1-19
- Safitri, Ufi Kaniyasi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Dipublikasi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sawir, Agnes (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kedia. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Sholikhadi, Mufidhatus Lutfiana. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (7). pp 1-17
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Supardi dan Suyanto (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 2(2). pp 16-27
- Violita, Nikita & Sri Sulasmiyati. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal administrasi bisnis*. 51(1). Pp 75-82
- Wardhana, Iga Bagus Jaya dan Wisnu Mawardi. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover*, *Growth* Terhadap *Profitability* Melalui Variabel *Capital Structure* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* BEI Periode Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal Of Management*. 5(2). Pp 1-14
- Wenny Dan Elisabeth (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 14(2a). Pp 111-122